

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media plastisin dapat menunjukkan,

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa hasil pada prasiklus adalah dalam aspek orisinalitas 17%, aspek bentuk 39% dan aspek warna 22%. Sedangkan pada siklus 1 mengalami peningkatan dalam aspek orisinal 39%, aspek bentuk 44,5%, dan aspek warna 50%. Dan hasil penelitian disiklus 2, aspek orisinal naik menjadi 78%, aspek bentuk 83%, dan aspek warna 78%, maka dapat disimpulkan bahwa disiklus 2 dalam peningkatan kreatifitas anak telah berhasil karena sudah sesuai dengan nilai rata-rata 78%. Yang berarti setelah diadakannya pelaksanaan tindakan prasiklus, siklus I dan siklus II dengan menggunakan media plastisin tepung pada kelompok B di Kelompok Bermain Baiturrohman Sukosari Kalirejo menunjukkan kemampuan anak dalam membentuk menggunakan plastisin tepung mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media plastisin tepung, kreativitas anak dapat meningkat dengan baik. Pengukuran peningkatan kreativitas anak ditinjau dari segi orisinalitas, warna, dan bentuk dapat dikategorikan “tuntas”.

B. Saran

1. Guru disarankan untuk menggunakan media yang berbeda pada saat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar pada area seni, terutama dalam pelajaran fisik motorik membentuk dengan menggunakan bahan yang lebih menarik agar antusiasme belajar anak meningkat.
2. Hendaknya dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak, guru tidak membatasi anak dalam berkreasi. Pemberian stimulus positif dan bimbingan yang baik pada kegiatan bermain dan belajar dapat menumbuhkan kreativitas anak dalam berkarya.